



Telaah Kritis Kebijakan Tol Laut Pada Periode Kedua Presiden Joko Widodo

Muhammad Asy Ari Badar

Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia

Agus Salim

Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia

muhammadasyari250103@gmail.com

Abstract. *The Maritime Highway Policy, as an effort by the Indonesian government to strengthen maritime connectivity and support economic growth, has become the main focus during the second term of President Joko Widodo's leadership. This research evaluates the concept, implementation and impact of this policy in the development of the maritime sector and national economy. The research results show that the Maritime Highway Policy has succeeded in increasing connectivity between regions, leveling economic growth, increasing investment, and supporting the revitalization of the maritime sector. With these efforts, Indonesia is further strengthening its image as a strong and competitive maritime country. This research provides insight into the important role of the Maritime Highway Policy in developing Indonesia's maritime economy and connectivity, supporting sustainable development, and reducing economic disparities between regions.*

Keywords: *Sea Highway, Maritime Sector, National Economy, President Joko Widodo*

Abstrak. Kebijakan Tol Laut, sebagai upaya pemerintah Indonesia untuk memperkuat konektivitas maritim dan mendukung pertumbuhan ekonomi, telah menjadi fokus utama selama periode kedua kepemimpinan Presiden Joko Widodo. Penelitian ini mengevaluasi konsep, implementasi, dan dampak kebijakan ini dalam pembangunan sektor maritim dan ekonomi nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Tol Laut berhasil meningkatkan konektivitas antarwilayah, meratakan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan investasi, dan mendukung revitalisasi sektor kelautan. Dengan upaya ini, Indonesia semakin memperkuat citra sebagai negara maritim yang kuat dan kompetitif. Penelitian ini memberikan wawasan tentang peran penting Kebijakan Tol Laut dalam membangun perekonomian dan konektivitas maritim Indonesia, mendukung perkembangan berkelanjutan, dan mengurangi kesenjangan ekonomi antarwilayah.

Kata Kunci : Tol Laut, Sektor Maritim, Perekonomian Nasional, Presiden Joko Widodo

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam konteks Kebijakan infrastruktur memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan konektivitas suatu negara. Dalam kerangka Indonesia, yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, potensi sektor maritim sangat besar dalam peran utama untuk memajukan pembangunan dan kemajuan. Salah satu kebijakan yang memperlihatkan fokus pada pemanfaatan potensi maritim ini adalah Kebijakan Tol Laut. Meskipun kebijakan ini telah diimplementasikan sejak tahun 2015, namun fokus penelitian ini tertumpu pada periode kedua kepemimpinan Presiden Joko Widodo. Periode kedua ini

mencakup rentang waktu yang signifikan dan penting untuk mengevaluasi dampak, efektivitas, serta kendala yang mungkin muncul dalam implementasi kebijakan tersebut. (Kominfo, 2016)

Sehingga telaah kritis terhadap Kebijakan Tol Laut pada periode kedua kepemimpinan Presiden Joko Widodo menjadi sangat relevan. Telaah kritis ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana Kebijakan Tol Laut telah dikonseptualisasikan, dijalankan dan berkontribusi terhadap pembangunan sektor maritime dan perekonomian nasional secara keseluruhan. Melalui pendekatan analitis yang seksama, telaah ini akan membahas aspek-aspek penting yang meliputi alasan dibalik perumusan kebijakan ini, langkah-langkah implementasi yang diambil, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang telah dicapai selama periode tersebut.

Dengan demikian, telaah kritis ini tidak hanya akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang Kebijakan Tol Laut pada era kedua pemerintahan Presiden Joko Widodo, tetapi juga akan memberikan sumbangan penting terhadap pemahaman kita tentang potensi dan keterbatasan dalam pengembangan sektor maritim Indonesia. Dalam konteks tersebut, penelitian ini akan menguraikan secara komprehensif bagaimana Kebijakan Tol Laut diterapkan dan bagaimana perkembangan serta hasil dari implementasinya selama periode kedua pemerintahan Presiden Joko Widodo. Yang kemudian diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih luas tentang peran dan dampak kebijakan infrastruktur maritim dalam membangun dan menghubungkan pulau-pulau di Indonesia serta mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (Gultom, 2017).

Rumusan Masalah

1. Apa alasan yang melatar belakangi perumusan kebijakan tol laut di Indonesia ?
2. Bagaimana Tol laut telah dikonseptualisasikan dan dijalankan ?
3. Bagaimana kontribusi tol laut terhadap sektor maritim dan perekonomian nasional secara keseluruhan ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang munculnya kebijakan tol laut di Indonesia dan bagaimana kebijakan ini dijalankan, serta sejauh mana dampak atau kontribusi kebijakan ini pada sector maritime dan perekonomian nasional secara keseluruhan di periode kedua

KAJIAN PUSTAKA

Presiden Joko Widodo memperkenalkan Poros Maritim Dunia sebagai bagian dari pembangunan nasional Indonesia. Inisiatif ini mengundang beragam respons dari Negara tetangga, terutama terkait infrastruktur dan penegakan hukum maritime di perairan Indonesia. Penelitian tahun 2015 yang dilakukan oleh Poltak Partogi Nainggolan di Provinsi Sumatera, Maluku, dan Papua menggunakan metode kualitatif, mengungkapkan respons yang tidak konsisten dari negara-negara lain terhadap investasi infrastruktur di Indonesia dan sikap kritis terhadap penegakan hukum di perairan Indonesia. Penelitian ini relevan dalam konteks geopolitik regional dan memperlihatkan peran penting Indonesia dalam Poros Maritim Dunia serta dinamika politik maritim di Asia Tenggara (Nainggolan, 2015).

Dalam penelitian tahun 2018 yang dilakukan oleh M. Najeri Al Syahrin, Indonesia, sebagai negara maritim terbesar di dunia, dianalisis dalam konteks peluang ekonomi dan keamanan. Penelitian tersebut menyoroti sinergi yang diperlukan antara aspek ekonomi dan keamanan untuk mengaktifkan potensi maritim Indonesia. Upaya pembangunan ekonomi difokuskan pada implementasi tol laut, yang meningkatkan konektivitas antara berbagai pulau di Indonesia. Hal ini berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi nasional. Di sisi lain, masalah keamanan seperti pencurian ikan di perairan Indonesia membutuhkan perhatian khusus. Oleh karena itu, kebijakan pertahanan dalam sektor ini menjadi penting. Penekanan dalam penelitian ini adalah bahwa pembangunan kekuatan pertahanan yang efektif memerlukan fondasi ekonomi yang kuat. Sebagai hasilnya, ekonomi dan keamanan saling terkait dan mendukung satu sama lain, membantu mewujudkan visi Indonesia sebagai negara maritim dunia. (Syahrin, 2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan merupakan suatu pendekatan yang bermanfaat untuk memahami fenomena yang kompleks, seperti Kebijakan Tol Laut pada periode kedua Presiden Joko Widodo. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam kondisi serta dinamika yang terjadi dalam suatu konteks tertentu (John W. Creswell, 2007). Dalam konteks kebijakan ini, penelitian kualitatif dapat membantu menggali informasi yang mendalam tentang alasan mengapa Kebijakan Tol Laut diterapkan, bagaimana implementasinya dilakukan, serta dampaknya terhadap berbagai pemangku kepentingan, seperti pelaku industri, pemerintah, dan masyarakat maritim. Metode penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk menghimpun informasi dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, jurnal,

artikel, dan dokumen kebijakan yang relevan. Dengan demikian, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai perspektif dan sudut pandang yang ada terkait dengan Kebijakan Tol Laut. Proses penelitian ini akan melibatkan tahapan menentukan topik penelitian yang sesuai dengan konteks kebijakan tersebut, mengumpulkan sumber literatur yang relevan, memahami dan menganalisis isi literatur tersebut, serta mengekstrak data yang relevan dengan topik penelitian.

Keuntungan utama dari menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan dalam konteks Kebijakan Tol Laut adalah kemampuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang sejarah, implementasi, dan dampak kebijakan tersebut tanpa harus melakukan eksperimen di lapangan yang mungkin sulit dan mahal dilakukan. Namun, ada juga beberapa keterbatasan, seperti keterbatasan akses terhadap sumber literatur yang relevan dan potensi adanya bias dalam interpretasi data oleh peneliti. Sebab itulah, peneliti harus berpikir selektif dalam memilih sumber-sumber referensi yang sesuai dan melakukan evaluasi data dengan cermat. Dalam penelitian mengenai Kebijakan Tol Laut pada periode kedua Presiden Joko Widodo, metode penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan dapat membantu menggali berbagai aspek yang terkait dengan kebijakan tersebut, seperti latar belakang kebijakan, implementasi di lapangan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap sektor maritim dan ekonomi nasional. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran Kebijakan Tol Laut dalam pembangunan maritim Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat memberikan masukan berharga untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alasan Yang Melatar Belakangi Perumusan Kebijakan Tol Laut Di Indonesia

Pada tanggal 4 November 2015, Presiden Joko Widodo meluncurkan Program Tol Laut Indonesia, yang bertujuan untuk mengatasi perbedaan harga yang cukup mencolok antara wilayah barat dan timur Indonesia. (Wijaya, 2015). Program ini muncul sebagai respons terhadap kenyataan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia cenderung terpusat di Pulau Jawa, sehingga menciptakan ketidakseimbangan dalam distribusi sumber daya dan keuntungan ekonomi di seluruh negeri.

Kekurangan kargo dari daerah-daerah yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat, terutama di kawasan Timur Indonesia, menyebabkan transportasi laut di Indonesia menjadi bukan hanya tidak efisien, tetapi juga mahal. Hal ini mengakibatkan biaya

logistik yang tinggi, yang pada gilirannya mempengaruhi harga barang-barang di daerah yang lebih terpencil dan menyulitkan akses ke berbagai produk. Dengan meluncurkan Program Tol Laut, pemerintah berusaha untuk memperbaiki konektivitas antar-pulau dan memfasilitasi perpindahan barang secara efisien melalui transportasi laut. Program ini bertujuan untuk meratakan perbedaan harga di berbagai wilayah Indonesia dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah yang kurang berkembang (Frenky Kristian Saragi, 2018). Ini adalah langkah strategis dalam mendukung pengembangan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan di seluruh negeri (Djadjuli, 2018). Berdasarkan beberapa alasan yang mendasari perumusan kebijakan tol laut di Indonesia, kita dapat merinci alasan-alasan berikut:

1. Menggalakkan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Melalui Infrastruktur Laut yang Kuat, Kebijakan tol laut bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengembangkan sektor transportasi laut yang andal, serta memperbaiki infrastruktur pelabuhan dan layanan terkait. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan konektivitas ekonomi nasional.
2. Stimulasi Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Tertinggal dan Terpencil, Salah satu tujuan utama adalah mendukung pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah yang tertinggal, terpencil, dan perbatasan (3TP) (Salamah, 2021). Hal ini melibatkan upaya untuk meningkatkan investasi di wilayah tersebut dengan mengintegrasikan nilai tambah sebagai bagian dari muatan balik, dan sekaligus memperkuat kedaulatan di wilayah perbatasan Indonesia.
3. Meningkatkan Konektivitas Antarwilayah dan Perdagangan, Program tol laut juga dirancang untuk membangun konektivitas yang lebih baik antarwilayah dan memfasilitasi perdagangan antardaerah. Dengan mengoptimalkan transportasi laut, diharapkan perekonomian Indonesia, terutama di wilayah timur, dapat berkembang lebih baik dan terintegrasi dengan baik dalam pasar nasional.
4. Meningkatkan Kesejahteraan di Wilayah Perbatasan, Kebijakan ini berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah perbatasan, seperti Kabupaten Nunukan yang berlokasi di perbatasan Indonesia-Malaysia. Dengan perbaikan konektivitas dan akses ke pasar yang lebih baik, daerah-daerah perbatasan dapat memanfaatkan peluang ekonomi yang lebih besar.
5. Memastikan Kesetaraan Peluang dalam Pembangunan Nasional, Program tol laut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh masyarakat memiliki peluang yang sama dalam merespons program pembangunan nasional. Dengan memberikan akses

yang lebih baik ke transportasi laut yang efisien, diharapkan perbedaan dalam akses ke sumber daya dan kesempatan ekonomi dapat diperkecil.

Kebijakan tol laut di Indonesia merupakan langkah strategis dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih merata, memperkuat konektivitas, dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah-wilayah yang sebelumnya kurang terlayani (Sugiarto, 2018).

Bagaimana Tol Laut Telah Dikonseptualisasikan Dan Dijalankan

Konsep tol laut adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk menciptakan jalur pelayaran yang lancar dan terhubung, menghubungkan hampir seluruh pelabuhan di seluruh Indonesia. Program tol laut yang dicanangkan pada tanggal 4 November 2015 oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) dipicu oleh ketidaksetaraan harga yang signifikan antara wilayah barat dan timur Indonesia (Wijaya, 2015). Pertumbuhan ekonomi yang sangat terpusat di Pulau Jawa mengakibatkan sistem transportasi laut di Indonesia menjadi tidak hanya tidak efisien, tetapi juga mahal. Penyebabnya adalah kurangnya muatan balik dari wilayah-wilayah yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

Program tol laut dirancang untuk mengatasi tantangan ini dengan memfasilitasi distribusi yang lebih efisien dari barang, jasa, dan modal. Program ini juga didasarkan pada prinsip dasar yang melibatkan jalur pelayaran yang lancar yang menghubungkan berbagai pelabuhan di seluruh Indonesia (Wisnu Handoko, 2020). Rutinitas pelayaran terjadwal dari barat hingga timur Indonesia diperkenalkan untuk memperkuat infrastruktur pelayaran dan logistik. Terlebih lagi, tol laut menerapkan integrasi transportasi laut, memanfaatkan potensi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan, sehingga membantu mengurangi ketergantungan pada jalur pelayaran internasional yang melewati Selat Malaka dan Selat Sunda.

Manfaat dari program tol laut sangat bervariasi. Selain mewujudkan visi Nawacita Presiden Jokowi untuk memperkuat identitas maritim Indonesia, program ini juga meningkatkan kedaulatan dan keamanan nasional dengan memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap wilayah perairan. Selain itu, tol laut mendorong sektor swasta untuk terlibat dalam penyediaan layanan logistik maritim, sambil menciptakan regulasi yang mendukung efisiensi operasionalnya (Vitasari, 2017). Pada tingkat yang lebih lokal, program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah perbatasan, seperti Kabupaten Nunukan yang berlokasi di perbatasan Indonesia-Malaysia, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan. Program ini juga memiliki

dampak positif terhadap ekonomi wilayah bagian timur Indonesia dengan memperbaiki konektivitas antarwilayah dan memfasilitasi perdagangan antardaerah (Kompas, 2020).

Meskipun potensi manfaat program tol laut sangat besar, program ini juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang meliputi aspek infrastruktur, regulasi, dan sumber daya manusia. Namun, dengan fokus yang tepat, kolaborasi antarstakeholder, dan komitmen yang kuat, program tol laut di Indonesia berpotensi untuk mencapai tujuan-tujuan strategisnya dalam memperbaiki konektivitas dan pemerataan pembangunan ekonomi di seluruh negeri.

Kontribusi Tol Laut Terhadap Sektor Maritim Dan Perekonomian Nasional Secara Keseluruhan

Tol Laut, terutama dalam periode kedua kepemimpinan Presiden Joko Widodo, memiliki sejumlah kontribusi yang signifikan terhadap sektor maritim dan perekonomian nasional (Setkab, 2016). Salah satu aspek utama adalah pemerataan pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari konsep Tol Laut adalah untuk memperkuat jalur pelayaran yang secara khusus ditargetkan untuk meratakan pertumbuhan ekonomi di wilayah Indonesia bagian timur. Dengan adanya Tol Laut, harapannya adalah mengurangi kesenjangan ekonomi yang selama ini ada di antara berbagai pulau di Indonesia. Selain itu, Tol Laut juga berkontribusi pada peningkatan konektivitas maritim. Pengembangan konektivitas ini memperkuat jalur pelayaran dan mempermudah distribusi barang dan jasa antar pulau-pulau di Indonesia. Dampak positifnya adalah peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam sektor maritim, yang berdampak positif pada perekonomian nasional secara keseluruhan (Nainggolan, 2015).

Peningkatan investasi juga menjadi hasil nyata dari program Tol Laut. Presiden Joko Widodo menekankan pentingnya pembangunan infrastruktur, termasuk Tol Laut, dalam menarik investasi. Dengan infrastruktur yang memadai, Indonesia menjadi lebih kompetitif sebagai negara maritim, menarik perhatian investasi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Setkab, 2014). Sektor ekonomi kelautan juga mendapat sorotan melalui konsep Tol Laut. Inisiatif ini merupakan komponen dari visi Indonesia sebagai pusat maritim global. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) secara aktif mempromosikan upaya penyegaran dalam sektor kelautan dan perikanan melalui sejumlah kebijakan yang memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan sumber daya laut.

Program Tol Laut juga mengakibatkan peningkatan baik dalam kualitas maupun kuantitas sumber daya manusia di sektor maritim. SDM yang berkualitas sangat penting untuk mendukung perkembangan sektor ini secara keseluruhan. Melalui pendidikan dan pelatihan, program Tol Laut berkontribusi pada peningkatan kompetensi SDM di bidang kelautan dan

perikanan. Secara keseluruhan, program Tol Laut yang diperkenalkan selama kepemimpinan Presiden Joko Widodo memiliki dampak positif yang signifikan dalam hal meratakan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan koneksi, menarik investasi, menghidupkan kembali sektor ekonomi kelautan, dan memajukan sumber daya manusia. Ini memberikan kontribusi penting pada ekonomi nasional dan mendukung pencapaian visi Indonesia sebagai negara maritim yang kuat dan sejahtera.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah dibahas berbagai aspek terkait dengan program Tol Laut di Indonesia, serta kontribusinya terhadap sektor maritim dan perekonomian nasional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program Tol Laut yang dicanangkan pada periode pertama kemudian dilanjutkan pada periode kedua kepemimpinan Presiden Joko Widodo, bertujuan utama untuk memperkuat konektivitas maritim dan memfasilitasi distribusi barang dan jasa di seluruh Indonesia. Program ini merupakan inisiatif yang penting dalam mengatasi disparitas ekonomi antarwilayah dan mendorong pemerataan pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, konsep Tol Laut secara efektif mengurangi kesenjangan harga antarwilayah, menjadikan produk lebih terjangkau bagi masyarakat, dan membantu menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah-wilayah sebelumnya kurang terlayani.

Program ini memiliki dampak positif dalam memperkuat identitas Indonesia sebagai negara maritim yang kuat. Dengan pengembangan infrastruktur, politik, ekonomi, dan keamanan yang fokus pada sektor maritim, Tol Laut membantu membangun citra Indonesia sebagai bangsa maritim yang besar dan makmur. Program Tol Laut juga dapat meningkatkan daya saing industri di Indonesia, membantu menarik investasi, dan menciptakan peluang kerja baru. Ini juga mendorong pertumbuhan sektor kelautan dan perikanan melalui revitalisasi dan kebijakan yang mendukungnya. Yang kemudian berkontribusi pada peningkatan baik dalam kualitas maupun kuantitas sumber daya manusia di sektor maritim, yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan sektor ini.

Secara keseluruhan, program Tol Laut telah membawa manfaat besar bagi Indonesia. Ini memainkan peran penting dalam pemerataan pertumbuhan ekonomi, peningkatan konektivitas, investasi, revitalisasi sektor kelautan, dan pengembangan SDM. Dengan langkah-langkah konkret yang diambil dalam konteks program Tol Laut, Indonesia semakin memperkuat posisinya sebagai negara maritim yang makmur dan berdaya saing. Program ini tidak hanya membuka potensi ekonomi, tetapi juga mengidentifikasi Indonesia sebagai negara yang komitmen pada perkembangan maritim dan pertumbuhan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Djadjuli, R. D. (2018). *PERAN PEMERINTAH DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH*, 8-21.
- Frenky Kristian Saragi, D. A. (2018). *Implementasi Pembangunan Tol Laut Untuk Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia*, 74-75.
- Gultom, E. R. (2017). *Merefungsi Pengangkutan Laut Indonesia*, 8.
- John W. Creswell, J. D. (2007). In J. D. John W. Creswell, *Research Design* (p. 29). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nainggolan, P. P. (2015). *Kebijakan Poros Maritim Dunia Joko Widodo dan Implikasi Internasionalnya*, 190.
- Salamah, U. (2021). *Perlunya Optimalisasi Tol Laut Sebagai Sarana Penunjang Peningkatan Pembangunan Ekonomi Indonesia*, 65-66.
- Syahrin, M. N. (2018). *Kebijakan Poros Maritim Jokowi dan Sinergitas Strategi Ekonomi dan Keamanan Laut Indonesia*, 17.
- Vitasari, L. N. (2017). *Analisis Evaluasi Implementasi Kebijakan Tol Laut*, 27.
- Wisnu Handoko, W. T. (2020). *Konektivitas Logistik Melalui Program Tol laut; Sebuah Tantangan Sinergi Antar Moda*, 9.

Website:

- Kominfo. (2016, Oktober 18). *kominfo.go.id*. Retrieved Oktober 19, 2023, from Menuju Poros Maritim Dunia: https://kominfo.go.id/content/detail/8231/menju-poros-maritim-dunia/0/kerja_nyata
- Kompas. (2020, Juni 7). *kompas.com*. Retrieved October 9, 2023, from Manfaat Tol Laut: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/07/100000869/manfaat-tol-laut?page=all>
- Setkab. (2014, November 14). *setkab.go.id*. Retrieved October 10, 2023, from Optimalisasi Pembangunan Tol Laut Untuk Memperkuat Sistem Logistik Kelautan Nasional: <https://setkab.go.id/optimalisasi-pembangunan-tol-laut-untuk-memperkuat-sistem-logistik-kelautan-nasional/>
- Sugiarto, E. C. (2016, Juni 6). *setkab.go.id*. Retrieved October 9, 2023, from Tol Laut dan Pembangunan Inklusif: <https://setkab.go.id/tol-laut-dan-pembangunan-inklusif/>
- Sugiarto, E. C. (2018, May 25). Retrieved October 7, 2023, from Tol Laut Solusi Kesejahteraan Rakyat: <https://setkab.go.id/tol-laut-solusi-kesejahteraan-rakyat/>
- Wijaya, E. (2015, November 12). Retrieved October 5, 2023, from Program Tol Laut Presiden Telah Dijalankan, Disparitas Harga Dihilangkan: <https://setkab.go.id/program-tol-laut-presiden-telah-dijalankan-disparitas-harga-dihilangkan/>